

ABSTRAKSI

Pada abad ke 20, perdagangan bebas merupakan sebuah bentuk hubungan ekonomi yang menjadi sarana bagi negara-negara di dunia untuk mencapai kesejahteraan. Kondisi mengakibatkan hilangnya batas geografis dan politik antar negara, yang berdampak pada terciptanya sebuah integrasi ekonomi. Integrasi ekonomi mampu menurunkan ekonomi biaya tinggi yang sebelumnya di timbulkan dari hambatan-hambatan yang secara sengaja di ciptakan sebuah negara untuk melindungi perekonomian domestik. Namun bukan berarti integrasi ekonomi tidak memiliki dampak negatif, integrasi ekonomi juga menjadi media yang sangat efektif bagi penyebaran krisis sebuah negara karena hampir setiap negara saling tergantung.

Kondisi inilah yang terjadi pada triwulan ke dua hingga ke empat tahun 2008, krisis keuangan di Amerika menyebar menjadi krisis hampir di seluruh dunia. Hal ini berdampak pada iklim bisnis di Indonesia. Terjadi penurunan jumlah ekspor ke berbagai negara karena turunnya permintaan dan kekhawatiran krisis akan berlangsung lama dan parah. Sebagai salah satu produsen tekstil yang berorientasi pada ekspor, PT.Panjimas turut merasakan dampak penurunan ekspor tersebut. Hal ini memaksa PT.Panjimas untuk mencari pasar alternatif yang dapat menampung *excess of supply* . Pasar lokal merupakan salah satu alternatif pasar yang berpotensi menggantikan peran ekspor dalam neraca perusahaan. Dengan segala karakteristik dan hambatan yang dimiliki, PT.Panjimas harus menemukan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan industri sejenis di Indonesia pada umumnya dan Jawa Timur pada khususnya. Selain itu tingginya nilai impor yang akan semakin meningkat dengan dibukanya area perdagangan bebas antara ASEAN dengan China membuat pasar dalam negeri menjadi lebih kompetitif. Peranan pemerintah sebagai regulator ekonomi dan politik di Indonesia juga merupakan salah satu variabel penting yang dapat menentukan kondisi bisnis. Ketegasan pemerintah dalam mengatasi pungutan liar yang terdapat di pelabuhan utama di Pulau Jawa menjadi sebuah tuntutan yang harus segera di penuhi. Karena hambatan eksternal tersebut seringkali menjadikan produk dalam negeri menjadi tidak efisien dan kurang kompetitif di pasar, dan Pemerintah harus cepat bertindak untuk membantu perusahaan domestik dalam bersaing di era pasar bebas.